

**EVALUASI KEBERHASILAN IMPLEMENTASI  
SISTEM INFORMASI DAERAH BINAAN (SIDARBIN)  
DENGAN PENDEKATAN *HUMAN ORGANIZATION TECHNOLOGY*  
(*HOT*) - *NET BENEFIT MODELS*  
(Studi Kasus pada Puskesmas Jaya Mukti Kota Dumai Tahun 2019)**

**TESIS**

Oleh

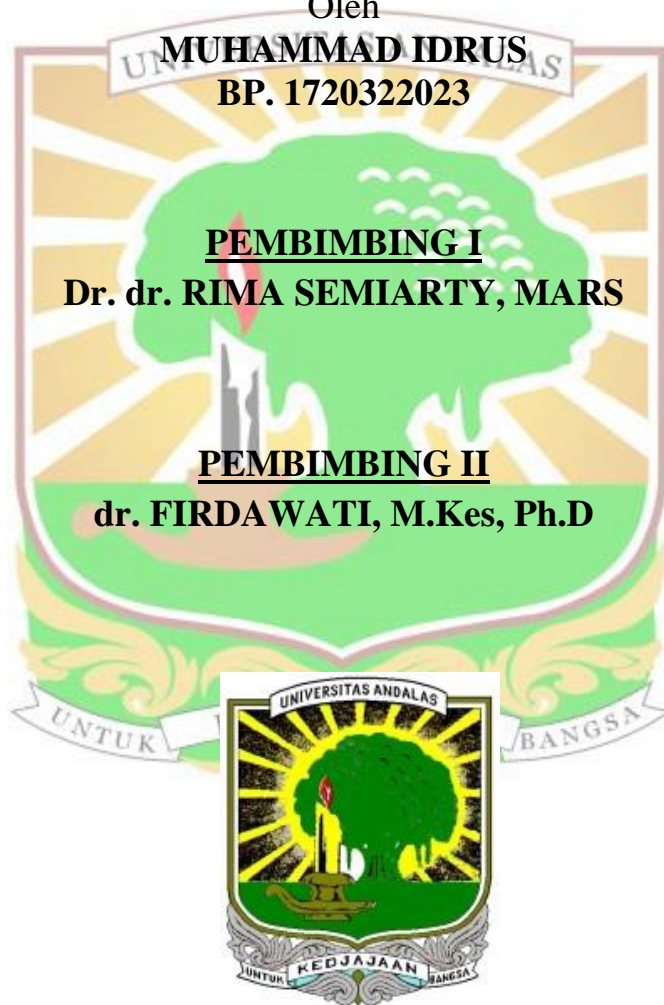
**MUHAMMAD IDRUS  
BP. 1720322023**

**PEMBIMBING I**

**Dr. dr. RIMA SEMIARTY, MARS**

**PEMBIMBING II**

**dr. FIRDAWATI, M.Kes, Ph.D**



**PROGRAM STUDI MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2020**

## ABSTRAK

### EVALUASI KEBERHASILAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI DAERAH BINAAN (SIDARBIN) DENGAN PENDEKATAN *HUMAN ORGANIZATION TECHNOLOGY* (*HOT*) - *NET BENEFIT MODELS* (STUDI KASUS PADA PUSKESMAS JAYA MUKTI KOTA DUMAI TAHUN 2019)

Oleh: Muhmmad Idrus (1720322023)

(Dibawah bimbingan: Dr. dr. Rima Semiarty, MARS, FISPH, FISCM dan  
dr. Firdawati, M. Kes, Ph.D)

Pengembangan teknologi yang salah satunya teknologi informasi komunikasi (TIK) membantu manusia menyelesaikan pekerjaan sehari-hari baik secara individu maupun organisasi. Sistem informasi daerah binaan (SIDARBIN) Kota Dumai adalah merupakan media pencatatan dan pelaporan berbasis teknologi informasi, yang berisi form pendataan keluarga sesuai indikator keluarga sehat (PIS-PK) ditambah dengan indikator SPM serta data indikator lain sesuai kebutuhan daerah. Tujuan penelitian adalah untuk melakukan evaluasi terhadap keberhasilan implementasi SIDARBIN dengan Pendekatan *HOT Fit Models*, studi kasus dilakukan di Puskesmas Jaya Mukti Kota Dumai. Penelitian ini menggunakan pendekatan *mix method*. Tahap awal dengan pendekatan kuantitatif menggunakan desain *cross sectional* dengan instrumen kuesioner terhadap 50 orang responden pengguna aplikasi SIDARBIN. Selanjutnya dilakukan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam, *Focus Group Discussion* (FGD) dan observasi. Hasil analisis *univariat* pada komponen *Human, Organization, dan technology* terdistribusi dalam kategori mudah dan baik, pada analisis *bivariat* dengan *chi-square* terdapat hubungan signifikan antara komponen *HOT* terhadap *Net Benefit* SIDARBIN pada  $\alpha$  0,05. Analisis *multivariat* dengan uji regresi logistik berganda, variabel komponen *HOT* mempengaruhi *Net Benefit* SIDARBIN. Kekuatan pengaruh adalah 68,1 % secara keseluruhan cukup kuat. Variabel yang paling berpengaruh terhadap *Net Benefit* SIDARBIN yaitu *Technology* dengan nilai kuat pengaruh  $\beta$  sebesar 0,528 artinya cukup kuat ke arah positif, semakin baik responden menggunakan teknologi maka semakin baik pula *Net Benefit* SIDARBIN. Hasil eksplorasi kualitatif terhadap komponen *HOT* dan *Net Benefit* dirumuskan aspek-aspek yang menjadi pendorong dan penghambat keberhasilan implementasi SIDARBIN. Evaluasi keberhasilan implementasi SIDARBIN menggunakan kerangka *HOT-Net Benefit* di Puskesmas Jaya Mukti secara umum pada kategorikan mudah, baik dan bermanfaat.

Kata Kunci : Teknologi, SIDARBIN, *HOT-Net Benefit Models*, Puskesmas  
Daftar pustaka: 60 (1987-2019)

## ABSTRACT

### EVALUATION OF SUCCESS IMPLEMENTATION FOSTERED REGIONAL INFORMATION SYSTEM (SIDARBIN) WITH HUMAN ORGANIZATION TECHNOLOGY (HOT) – NET BENEFIT MODELS APPROACH (CASE STUDY IN PUSKESMAS JAYA MUKTI DUMAI CITY IN 2019)

by: Muhmmad Idrus (1720322023)

Under the guidance of: Dr. dr. Rima Semiarty, MARS, FISPH, FISCM and  
dr. Firdawati, M. Kes, Ph.D

*The development of technology, one of which is information communication technology (ICT) helps humans complete their daily work both individually and organizationally. The built-in fostered regional information system (SIDARBIN) of Dumai City is an information technology-based recording and reporting media, which contains a family data collection form in accordance with healthy family indicators (PIS-PK), SPM indicators and other indicator data according to regional needs. The research objective is to evaluate the successful implementation of SIDARBIN with the HOT Fit Models Approach, a case study conducted at the Jaya Mukti Health Center in Dumai City. This research uses a mix method approach. The initial stage with a quantitative approach using cross sectional design with a questionnaire instrument to 50 respondents using SIDARBIN application. Then a qualitative approach was carried out with in-depth interviews, Focus Group Discussion (FGD) and observation. The results of univariate analysis on the components of Human, Organization, and Technology are distributed in easy and good categories, in the bivariate analysis with chi-square there is a significant relationship between the HOT component on the Net Benefit SIDARBIN at  $\alpha$  0.05. Multivariate analysis with multiple logistic regression tests, HOT component variables affect Net Benefit SIDARBIN. The influence strength is 68.1% overall quite strong. The most influential variable on Net Benefit SIDARBIN is Technology with a strong  $\beta$  influence value of 0.528, which means strong enough to be positive, the better the respondents use technology, the better the SIDARBIN Net Benefit. The results of qualitative exploration of the HOT and Net Benefit components are formulated aspects that are driving and inhibiting the successful implementation of SIDARBIN. Evaluation of the successful implementation of SIDARBIN using the HOT-Net Benefit framework at the Jaya Mukti Health Center in general is categorized as easy, good and useful..*

*Keywords: Technology, SIDARBIN, HOT-Net Benefit Models, Health Center*

*Reference: 60 (1987-2019)*